

Market Review

Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (18/4/2022), ditutup melonjak 39,76 poin (0,55%) menjadi 7.275,29. IHSG bergerak hijau sepanjang hari dalam rentang 7.243,36-7.245,50. Pemodal asing membukukan pembelian bersih (net buy) saham senilai Rp 677,98 miliar di seluruh pasar, seiring dengan kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (18/4/2022), mencapai 39,76 poin (0,55%) menjadi 7.275,29. (Investor Daily)

Wall Street ditutup melemah di awal pekan ini setelah pergerakan fluktuatif tiga indeks utama. Sentimen datang karena pelaku pasar masih membandingkan kinerja positif Bank of America dengan lonjakan imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) jelang laporan kinerja emiten lainnya di minggu ini. Lima dari 11 sektor utama pada indeks S&P ditutup menguat, dipimpin oleh indeks energi yang melonjak 1,5%. Harga minyak mentah naik dan Brent mencapai US\$ 114 per barel pada satu titik di tengah pemadaman di Libya yang memperdalam kekhawatiran atas pasokan global yang ketat. Bank of America melaporkan pertumbuhan yang kuat dalam bisnis pinjaman konsumennya, meskipun unit perbankan investasinya mendapat pukulan dari perlambatan dalam pembuatan kesepakatan. Harga saham Bank of America melonjak 3,4%, sedangkan indeks bank S&P 500 yang lebih luas juga naik 1,7%. Di sisi lain, saham Apple Inc tergelincir 0,1% karena imbal hasil US Treasury tenor acuan 10-tahun naik menjadi 2,86%, setelah sempat mencapai level 2,884% pada awal perdagangan pekan ini. Itu jadi posisi tertinggi sejak Desember 2018. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan neraca perdagangan barang kembali mencatatkan surplus sebesar US\$ 9,33 miliar sepanjang kuartal I-2022. Surplus ini naik dari periode sama tahun 2021 sebesar US\$ 5,52 miliar. Angka tersebut juga melonjak dari raihan kuartal I-2021 senilai US\$ 2,54 miliar. (Investor Daily)
- Pemerintah mencatatkan realisasi program pemulihan ekonomi nasional (PEN) telah mencapai Rp 52,66 triliun hingga kini. Angka tersebut setara dengan 11,6% dari pagu anggaran Rp 455,62 triliun. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, anggaran ini terdiri atas beberapa klaster, pertama, realisasi untuk penanganan kesehatan telah terserap sebesar Rp 2,5 triliun. Kedua, program perlindungan masyarakat terserap Rp 45 triliun atau 29% dari pagu anggaran. (Investor Daily)
- Pemerintah Jokowi menerbitkan aturan baru terkait royalti atau setoran hasil penjualan batu bara yang dikenakan secara progresif. Sehingga dengan adanya kenaikan harga batu bara di atas USD 100 per ton maka setoran royalti batu bara bisa mencapai 27%. (CNBC Indonesia)
- World Bank (Bank Dunia) menurunkan perkiraan pertumbuhan global tahunan untuk 2022. Dari 4,1% menjadi 3,2%. Ini diakibatkan serangan Rusia ke Ukraina yang memberi tekanan ke ekonomi global. Belum lagi inflasi dan efek pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **BBRI**, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus melanjutkan capaiannya sebagai bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbesar di Indonesia. BRI berhasil menyalurkan KUR sebesar Rp.66,99 triliun kepada 1,8 juta nasabah dalam kuartal I atau tiga bulan pertama di tahun 2022. Penyaluran ini setara dengan 25,77% dari total plafond KUR yang diberikan oleh pemerintah kepada BRI di tahun 2022 senilai Rp.260 triliun. (Emiten News)
- **ADRO**, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer ADRO Garibaldi Thohir mengatakan, pengembangan industri aluminium menjadi salah satu fokus Adaro ke depannya. Mulai tahun ini dan pada 2023 ADRO akan fokus bagaimana eksekusi proyek itu dengan baik, serta harapannya pada 2024 sudah terealisasi. (Kontan)
- **DMAS**, Pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), meraih prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp615 miliar di kuartal I tahun 2022, sekitar 34,2% dari target marketing sales tahun 2022 sebesar Rp1,8 triliun. (Emiten News)
- **IRRA**, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) catat pertumbuhan pendapatan 18% atau setara Rp 269,85 miliar pada kuartal I 2022. Produk Diagnostic In Vitro menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan perseroan. (Berita Satu)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 April 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%
22 April 2022	M2 Money Supply YoY MAR		12.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,275.29	▲ 0.55%	▲ 10.54%
LQ45	1,040.97	▲ 0.51%	▲ 11.76%
JII	608.65	▲ 0.14%	▲ 8.30%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,619.71	▲ 0.19%	▲ 42.14%
Transportation & Logistic	2,008.02	▲ 1.90%	▲ 25.55%
Industrial	1,238.43	▲ 1.01%	▲ 19.46%
Basic Industry	1,422.91	▲ 2.62%	▲ 15.27%
Healthcare	1,515.49	▲ 1.23%	▲ 6.72%
Consumer Cyclical	952.36	▲ 0.31%	▲ 5.77%
Finance	1,582.43	▼ -0.10%	▲ 3.64%
Infrastructure	984.13	▲ 0.91%	▲ 2.59%
Technology	8,941.04	▼ -1.48%	▼ -0.59%
Consumer Non Cyclical	653.80	▼ -0.19%	▼ -1.56%
Property & Real Estate	726.53	▲ 1.34%	▼ -6.02%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,411.69	▼ -0.11%	▼ -5.30%
Nasdaq	13,332.36	▼ -0.14%	▼ -14.78%
S&P	4,391.69	▼ -0.02%	▼ -7.86%
Nikkei	26,799.71	▼ -1.08%	▼ -7.29%
Hang Seng	21,518.08	▲ 0.67%	▼ -8.03%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,356.00	▼ -24.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.98	▲ 0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	▲ 0.66

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.